

## **ABSTRAK**

Prostitusi online sekarang ini dapat dengan mudah untuk ditemui, karena hanya dengan menggunakan aplikasi media sosial para pelaku prostitusi online bisa melakukan transaksi seks. Media sosial yang harusnya digunakan untuk memudahkan dalam berkomunikasi namun disalahgunakan untuk melakukan kejahatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi, faktor pendukung, dan bagaimana pola komunikasi antara pekerja seks komersial online dengan pelanggan di Yogyakarta. Teori interaksi simbolik digunakan pada penelitian ini karena pola komunikasi prostitusi online di Yogyakarta menggunakan simbol-simbol dan kode-kode tertentu dalam bertransaksi seks. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya migrasi pada penggunaan media sosial facebook ke twitter adalah karena para pelaku prostitusi online ini menganggap bahwa fitur pada aplikasi twitter dinilai lebih mudah dan simpel dibandingkan facebook. Dan hasil penelitian lainnya menemukan bahwa terdapat dua pola komunikasi yang terjadi yaitu pola komunikasi dua arah pada media sosial twitter dan pola komunikasi multi arah pada media sosial facebook. Faktor pendukung terciptanya pola komunikasi prostitusi online antara lain: bagi pekerja seks komersial untuk mendapatkan uang lebih dalam memenuhi kebutuhan hedonisme, sedangkan bagi pelanggan seks hanya sekedar hobi dan hiburan semata.

Kata kunci: pola komunikasi, prostitusi online, pekerja seks komersial, dan pelanggan seks.

## **ABSTRACT**

*Online prostitution now can be easy to find, because it is only with the use of social media applications online prostitution actors could perform sexual transactions. Social media should be used to facilitate communication but misused to commit a crime. The purpose of this study was to determine the description, contributing factors, and how patterns of communication between online commercial sex workers with customers in Yogyakarta. Symbolic interaction theory used in this study for online prostitution communication patterns in Yogyakarta using symbols and specific codes in the sex trade. Type of research is qualitative research and the research method used is descriptive research method. Sources of data in this study using in-depth interviews. Analysis of the data in this study using the validity test of data. The results of this study indicate that the migration to the use of social media facebook to twitter is because the perpetrators of online prostitution is considered that featured on twitter application is considered more convenient and simpler than facebook. And the results of other studies found that there are two patterns of communication that occurs is a pattern of two-way communication in social media twitter and patterns multidirectional communication on social media facebook. Factors supporting the creation of an online prostitution communication patterns among others: commercial sex workers to earn more money to meet the needs of hedonism, whereas for sex customers just a hobby and entertainment purposes only.*

*Keywords: communication patterns, online prostitution, commercial sex workers and sex customers.*